

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah sekolah yang berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yang berdiri sejak tahun 1993 yang terletak di Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Pekapuran Raya kota Banjarmasin .

Cikal bakal dibangunnya sekolah ini sehubungan dengan adanya program peningkatan SMP Se-Kalimantan Selatan yang secara serentak dibangun di wilayah provinsi Kalimantan Selatan oleh Kanwil Mendikbud RI Prov Kal-Sel yang beralamat di Jalan Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I Rt.31 No.47. Sampai saat ini SMP Negeri 23 Banjarmasin telah banyak mengalami pengembangan dan renovasi bangunan, pengembangan dan renovasi bangunan tersebut masih terus dilakukan hingga kini demi pemenuhan untuk menjadikan sekolah ini Sekolah Berstandar Nasional.

Selama berdiri sampai sekarang SMP Negeri 23 Banjarmasin telah dipimpin oleh 4 generasi yaitu :

1. Ibu Rahmi Lim menjabat (1993-2001).
2. Bapak Drs. H. Zainuddin Barkati, M.M menjabat (2002-2009).
3. Bapak Suhran, S.Pd.M.M.Pd menjabat (2009-2013).
4. Bapak Drs. H. Maswedan Noor, M.M menjabat (2014 sampai sekarang).

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat melalui profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin sebagai berikut :

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 23 Banjarmasin
2. No. Statistik Sekolah : 201156002023
3. Alamat Sekolah
 - a. Jalan/ Desa : Harmoni Komp. Bumi Raya
Permai I Rt.31 No. 47 Telp (0511) 3255868
 - b. Kecamatan : Banjarmasin Timur
 - c. Kota : Banjarmasin
4. Status Sekolah : Negeri
5. Didirikan pada tahun : 1993
6. Dengan Surat Keputusan
 - a. Pejabat : Mendikbud RI
 - b. Nomor dan Tanggal : 0313/0/1993
7. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/Siang Petang
Dari Jam 07.30 s/d 13.20

WITA

8. Visi dan Misi

Visi : “ Membangun kebersamaan secara kekeluargaan dalam rangka meningkatkan sekolah bermutu, berprestasi dan berwawasan lingkungan “.

- Misi :
1. Mewujudkan terciptanya akuntabilitas dan transparansi kegiatan program sekolah untuk menuju RSBI.
 2. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif dan berkualitas.
 3. Meningkatkan prestasi kerja dengan dilandasi semangat kerjasama dan keteladanan serta memberi pelayanan yang maksimal kepada semua stake holder.
 4. Mengembangkan sekolah yang berwawasan.

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 23 Banjarmasin ini terdiri dari latar belakang pendidikan magister (S2) sebanyak 5 orang, sarjana (S1) sebanyak 27 orang dan ada 3 orang yang masih belum memiliki titel. Jumlah tenaga pendidik 30 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang, maka jumlah tenaga pendidik dan kependidikan 35 orang. Secara keseluruhan hampir semua tenaga pendidik dan kependidikan berpendidikan memenuhi standar kualifikasi pendidikan. Untuk mengetahui lebih rinci tentang data pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penyajian data tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun 2014/2015.

No	Nama / Nip	L/P	Golongan	Jabatan
1.	Drs, H. Maswedan Noor, M.M 19580620 198503 1 016	L	IV/a	Kepala Sekolah
2.	Nurhayati, S.Pd 19571111 197903 2 008	P	IV/a	Gt/IPS/Seni Budaya
3.	Hj. Siti Hasanah, S.Pd 19621022 198302 2 002	P	IV/a	Gt/ B. Indonesia
4.	Aminullah, S.Pd 19590918 198403 1 007	L	IV/a	Gt/B.Indonesia
5.	Muhammad Harun, S,Pd 19600710 198403 1 010	L	IV/a	IPS / Ekonomi
6.	Khairul Insan, M.Pd 19630705 198601 1 007	L	IV/a	Gt/ B.Indonesia
7.	Rachmawati, S.Pd 19650527 198902 2 002	P	IV/a	Gt/ MTK
8.	Helda Meiriati, S.Pd 19670523 199512 2 001	P	IV/a	GT/PKN
9.	Muhammad Yusuf, S.Pd 19631006 198902 1 002	L	IV/a	Gt/ B.Inggris
10.	Marhamah, S.Pd 19660324 198803 2 005	P	IV/a	Gt/IPS
11.	Zainal Muchlis, S.Pd 19610307 198601 1 003	L	IV/a	Gt/ MTK
12.	Alam Jaya, S.Pd 19690606 199702 1 004	L	IV/a	Gt/ Penjaskes
13.	Ros Fitriani, S.Pd 19701214 199702 2 004	P	IV/a	Gt/Biologi
14.	Nurbaini Faridah, S.Pd 19610705 198403 2 013	P	IV/a	Gt/ IPA
15.	Noor Lailani, S.Pd 19651213 199003 2 002	P	Iv/a	Gt/MTK
16.	Dra. Hj. Erlina Fatmi 19660912 199512 2 001	P	IV/a	Gt/Bp/Bk
17.	Hj. Herniyati, S.Pd.I,M.Pd.I 19610616 198303 2 013	P	IV/a	Gt/ PAI
18.	Martasiah, S.Pd 19600927 198412 2 001	P	IV/a	Gt/ PKN
19.	Siti Ainul, M. S.Pd 19600927 198412 2 001	P	IV/a	Gt/ MTK

20.	Muhammad Munadi, S.Pd 19650117 199203 1 003	L	IV/a	Gt/ Penjaskes
21.	Kristina Simanjuntak, S.Pd 19660313 199203 2 005	P	IV/a	Gt/ Seni Budaya
22.	Nasrida, S.Pd 19720224 199702 2 002	P	IV/a	Gt/ B.Inggris
23.	Rusdian Amini, S.Pd 19670317 199303 1 011	L	III/d	Gt/B.Inggris/TIK
24.	Miftahulina, S.Pd 19751119 200501 2 015	P	III/d	Gt/ MTK
25.	Hj. Rusmini.A, S.Pd 19610819 198110 2 001	P	III/d	Gt/MBK/IPS
26.	Drs. Muhammad Taufik 19680408 200604 1 010	L	III/c	Gt/PAI
27.	Arbainah, S.Pd 196704247 200604 2 009	P	III/c	Gt/B.Indonesia
28.	Fithriyani, S.Pd 19730207 200701 2 008	P	III/c	Gt/IPA
29.	Sumiati, S.Pd 19710110 200701 2 012	P	III/c	Gt/B.Indonesia
30.	Sisti Salmiati, S.T 19781211 200801 2 023	P	III/c	Gt/ IPA
31.	Fauzi 19640605 198603 1 025	L	III/b	Kaur Taus
32.	Enny Hastuty, S.Sos 19670327 198602 2 004	P	III/b	Staf Taus
33.	Hj. Mashartini 19690830 199203 2 009	P	III/b	Staf Taus
34.	Insan Handayani,A.Md 19810315 201001 2 008	P	II/c	Staf Taus
35.	Abdullah 19690611 199003 1 011	L	II/b	Staf Taus

SUMBER : Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun 2014/2015

2. Keadaan Siswa

Keadaan siswa pada SMP Negeri 23 Banjarmasin 2014/2015 seluruhnya berjumlah 756 orang siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 250 siswa, kelas VIII berjumlah 140 siswa dan kelas IX berjumlah 276 siswa. Untuk mengetahui lebih rinci tentang data pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Penyajian data siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin kelas VII-IX Tahun Pelajaran 2014/2015.

JUMLAH SISWA DI SMPN 23 BANJARMASIN

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
VII	130	120
VIII	92	138
IX	140	136
Jumlah Keseluruhan	362	394

SUMBER : Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun 2014/2015

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 3. Penyajian Data saranaa dan prasarana SMP Negeri 23 Banjarmasin

Tahun Pelajaran 2014/2015

a. Fasilitas

1. Tanah / halaman yang telah dipagar 277,60 M2 yang belum dipagar 140 M2.
2. Luas Tanah / persil yang kuasai menurut status pemilihan dan penggunaan.

b. Perlengkapan Sekolah

No	Nama Barang	Jumlah	No	Nama Barang	Jumlah
1.	Komputer	3	8.	Rak Buku	9
2.	Mesin Ketik	6	9.	Kompas	2
3.	Mesin Stensil	2	10.	Meja Guru/TU	49
4.	Mesin Jahit	7	11.	Kursi Guru/TU	68
5.	Brankas	1	12.	Meja Siswa	930
6.	Filling Cabinet	8	13.	Kursi Siswa	
7.	Lemari	35			

SUMBER : Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun 2014/2015

c. Ruang Sekolah

No	Nama Ruangan	Jumlah	Luas (M2)	Keterangan

1.	Ruang Teori Kelas	22	1.368	Bagus
2.	Laboratorium IPA	1	120	Bagus
3.	Ruang Perpustakaan	1	84	Bagus
4.	Ruang Keterampilan	1	144	Bagus
5.	Ruang UKS	1	38,5	Bagus
6.	Ruang BP/BK	1	16	Bagus
7.	Ruang Kepala Sekolah	1	25	Bagus
8.	Ruang Guru	2	95	Bagus
9.	Ruang TU	1	40	Bagus
10.	Ruang Osis	1	42	Bagus
11.	Kamar Mandi/WC Guru	1	8	Bagus
12.	Kamar Mandi/WC Murid	2	37,8	Bagus
13.	Gudang	1	9	Bagus
14.	Ruang Ibadah	1	36	Bagus
15.	Dapur	1	21	Bagus
	Jumlah	38	2.102,3	

SUMBER : Tata Usaha SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun 2014/2015

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa SMP Negeri 23 Banjarmasin memiliki sejumlah sarana dan prasarana sekolah yang lengkap untuk menunjang dalam efektivitas proses pembelajaran dan administrasi sekolah.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan hasil dari penelitian dilapangan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara , oservasi dan dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin yang disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

Penyajian data ini, penulis akan mengemukakanya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin sebagai berikut :

1. Usaha manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

a) Kurikulum

Pada jenis dan tingkat sekolah apapun, yang menjadi tugas utama kepala sekolah ialah menjamin adanya program pengajaran yang baik bagi murid-murid. Inilah tanggung jawab kepala sekolah yang paling penting dan banyak tantangannya, sedangkan stafnya mendapat bagian tanggung jawab dalam membantu usaha pelaksanaan dan pengembanagan program pengajaran yang efektif. Agar supaya kepala sekolah mampu memberikan pimpinan yang efektif dalam bidang ini hendaknya ia mengetahui berbagai teori mengenai kurikulum dan menyadari kaitanya dengan kebijaksanaan dan langkah-langkah administratif yang sedang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin perencanaan kurikulum di lakukan oleh kepala sekolah yang kemudian di rapatkan dengan para tenaga pendidik dan kependidikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan ssebelumnya sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang dilaksanakan oleh semua guru dan peserta sekolah.

Penerapan kurikulum yang diterapkan di SMPN 23 Banjarmasin ialah kurikulum KTSP pada tahun 2007 yang lebih menekankan kepada ilmu pengetahuan (*Kognitif*), akan tetapi SMP Negeri 23 Banjarmasin juga sempat menerapkan kurikulum 2013 selama satu semester ketika menteri pendidikan mengeluarkan peraturan agar semua sekolah menggunakan kurikulum 2013 yang

lebih menekankan sikap para siswa (*Afektif*). Karena pada zaman sekarang ini dianggap minimnya sikap hormat dan perilaku yang semakin memburuk akibat era globalisasi yang tidak disaring dengan baik.

Ketika kurikulum 2013 sudah dijalankan tiba-tiba ditengah jalan menteri pendidikan memerintahkan kembali agar semua sekolah menerapkan kembali kurikulum KTSP, hal ini dikarenakan tidak meratanya penggunaan kurikulum 2013 dengan baik. Selain itu minimnya pengetahuan para guru tentang penggunaan aplikasi mengenai kurikulum tersebut, banyaknya mata pelajaran yang harus diterapkan dengan tema yang sama serta banyaknya siswa yang harus ditangani, serta memakan waktu yang lebih banyak. Padahal menurut kepala sekolah kurikulum tersebut sudah sangat baik untuk terus dilaksanakan guna sebagai pedoman untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku para siswa, dan jika suatu saat nanti kurikulum 2013 diterapkan kembali di indonesia maka SMP Negeri 23 Banjarmasin akan siap siaga untuk melanjutkannya.

Pemilihan anggota yang mengelola kurikulum dipilih langsung oleh seluruh peserta rapat berdasarkan musyawarah mufakat yang telah disetujui oleh semua pihak yang diketuai oleh kepala sekolah, biaya keseluruhan kegiatan dikelola oleh kepala sekolah dan bendahara, sehingga kegiatan apapun yang dilakukan akan selalu di monitoring oleh kepala sekolah serta dievaluasi dalam jangka waktu tertentu supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan arahan perencanaan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah sejak awal.

b) Kepegawaian

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan di sekolah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen personalia modern.

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan kepala sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin, beberapa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan mengikut sertakan para pegawai dalam workshop yang mencakup pelatihan mengenai pembelajaran baik itu mengenai pembuatan Rpp, silabus, metode pengajaran, cara menggunakan media pengajaran, pelatihan mengenai IT dan lain sebagainya.

Selain itu, para staf tenaga pendidik dan kependidikan harus menjalankan dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan kemampuan dasarnya. Dari 35 staf pendidik dan kependidikan hanya ada 3 orang yang belum sarjana, selebihnya sudah mendapatkan gelar S1 dan S2. Kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi kepada seluruh para pegawainya. Cara beliau dalam memotivasi staf pendidik dan kependidikan baik itu guru, maupun staf tata usaha adalah dengan memberikan sebuah penghargaan yang berbentuk lisan baik itu memberikan pujian, dorongan, dan semangat.

Sedangkan pemberian motivasi yang berbentuk kongkrit ialah dengan memberikan insentif terhadap para staf pendidik dan kependidikan baik itu guru

maupun staf tata usaha yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan kegiatan yang dijalankannya , selain itu memberikan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan, dan seminar sebagai bekal para staf agar dapat mengembangkan ilmu yang telah di dapat guna meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin

Pemberian motivasi terhadap para siswa secara lisan ialah dengan terus memberikan penghargaan yang berupa pujian, dan dorongan semangat untuk terus meningkatkan prestasi yang sudah didapatkan. Sedangkan pemberian motivasi yang berbentuk kongkrit ialah dengan memberikan sertifikat penghargaan dan dana penghargaan serta beasiswa bagi para siswa yang memiliki prestasi dibidang akademik.

c) Kesiswaan

Peserta didik menduduki tempat yang sangat penting. Dikatakan demikian karena sentral layanan pendidikan disekolah ada pada peserta didik. Semua kegiatan yang ada di sekolah baik yang berkenaan dengan manajemen pengajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan, diarahkan agar kesiswaan mendapatkan pelayanan yang baik.

Pengertian peserta didik sendiri menurut ketentuan umum undang-undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin, kepala sekolah bertugas dalam mengatur berbagai perencanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Kepala sekolah dibantu oleh guru yang dipilih melalui rapat yang disetujui oleh semua peserta. Kepala sekolah selalu menjaga hubungannya dengan para siswanya, beliau juga selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar selalu meningkatkan mutu pembelajaran agar meningkatkan prestasi. Salah satu cara kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada siswanya ialah dengan memberikan pujian langsung, memberikan penghargaan yang berupa sertifikat, serta memberikan beasiswa bagi para siswa yang berprestasi baik itu dibidang akademik maupun dibidang non akademik.

Karena para siswa merupakan klient utama yang harus dilayani, oleh sebab itu para siswa harus dilibatkan secara aktif dan tepat, tidak hanya di dalam proses belajar mengajar, melainkan juga di dalam kegiatan sekolah. Perubahan yang makin meningkat mengakui bahwa hak-hak siswa secara individu harus dilindungi, dan kebutuhan pendidikan mereka harus dipenuhi. Kepala sekolah selalu memonitoring dan mengevaluasi bidang kesiswaan melalui hasil ulangan tengah semester maupun ulangan semesternya.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan penunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar agar berkualitas sehingga tercipta suasana pembelajaran

yang kondusif, sehingga peserta didik lebih nyaman, aktif, kreatif dan menyenangkan dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas, dan dengan begitu proses belajar mengajar yang berkualitas dapat tercapai.

Menurut hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan kepala sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin semua fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 23 Banjarmasin masih bagus dan layak dipergunakan sehingga mampu menunjang semua kegiatan pembelajaran dengan baik. Apabila ada sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai maka kepala sekolah beserta guru yang bertugas untuk mengelola sarana dan prasara membuat proposal dan kemudian di laporkan kepada dinas pendidikan sehingga dinas akan meninjau kesekolah untuk mengambil langkah dalam penghapusan barang yang sudah tidak layak pakai , apabila sifat kerusakan tersebut masih ringan dapat diperbaiki oleh pihak sekolah.

Kepala sekolah beserta stafnya yang telah dipilih selalu menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada disekolah agar selalu terlihat baik dan layak untuk dipergunakan sebagai penunjang proses pembelajaran yang berlangsung. Bukan hanya kepala sekolah , beliau juga menanamkan kepada muridnya untuk selalu menjaga kebersihan serta apapun yang berhubungan sekolah agar sekolah yang dipimpinnya terlihat bersih, rapi, dan indah dipandang.

e) Keuangan

Masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah. Karena seluruh komponen pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan

komponen keuangan sekolah. Meskipun tidak sepenuhnya, masalah keuangan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana, prasarana dan sumber belajar. Banyak sekolah-sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun untuk mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan kepala sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin sumber keuangan SMP Negeri 23 Banjarmasin murni hasil dari APBN dan APBD. Sekolah sama sekali tidak memungut hasil sumbangan apaun dari para wali murid, hal ini dikarenakan sudah melekatnya pendapat di masyarakat bahwa sekolah tidak dipungut biaya (Gratis).

Padahal, menurut pengakuan beliau sumbangan dari para wali murid masih sangat diperlukan guna membantu pembiayaan sekolah apabila terjadi kerusakan yang tidak ditanggung oleh pemerintah. Selain itu uang sumbangan tersebut bisa digunakan untuk membantu para siswa yang kurang mampu maupun siswa yang membutuhkan biaya ketika dirawat di rumah sakit, meskipun begitu komite sekolah tetap dibentuk demi membantu terselenggaranya kegiatan sekolah.

Keuangan sekolah dikelola oleh kepala sekolah , bendahara dan juga beberapa wali murid. Keuangan sekolah dikelola dengan sangat baik , selalu menganggarkan barang-barang yang diperlukan dengan teliti sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak pernah terjadi defisit. Sehingga apapun yang dibelanjakan bisa dipergunakan secara efektif dan efisien.

f) Perkantoran (TU)

Kantor adalah sebuah unit organisasi yang terdiri atas tempat, staf personil dan operasi ketata usahaan guna membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan berbagai informasi pada orang yang membutuhkannya, guna menunjang kemudahan pelaksanaan tugas di segala bidang.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin para staf di berikan tugas sesuai dengan keahlian dan lulusannya masing-masing. Pelaksanaan tugas yang di berikan kepada staf tata usaha selalu di monitoring dan di evaluasi kepala sekolah dengan cara meneliti tugasnya masing-masing dan menyesuaikan serta mengkoreksi kegiatan ketata usahaan yang sudah di rencanakan sebelumnya agar pelaksanaannya tepat seperti rencana.

Kepala sekolah selalu memberikan dorongan serta suntikan semangat terhadap karyawannya dalam menjalankan tugas yang diberikan, selalu menegosiasikan kegiatan yang dijalankan dengan baik, sehingga pengambilan keputusan dapat diambil tanpa merugikan pihak manapun. Beliau juga memberikan insentif kepada karyawan yang melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan pekerjaan yang di jalankannya, sehingga keharmonisan selalu terjaga dalam staf tata usaha demi kelaancarak kegiatan pelayanan terhadap semua peserta sekolah tanpa terkecuali.

g) Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat

Seorang Kepala Sekolah tidak hanya pandai berhubungan atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sekolah tetapi juga harus mampu mempergunakan kepemimpinannya di dalam membangun saluran komunikasi responsif yang mengarahkan arus informasi ke bawah, paralel, dan ke atas di lingkungan organisasi sekolah, maupun ke luar di lingkungan masyarakat yang lebih luas. Kepemimpinan Kepala sekolah berperan dalam hubungan kerja terhadap masyarakat yang lebih besar, dalam memperoleh dukungan sumber daya manusia, finansial, informasi lembaga dan dukungan politik dalam rangka perbaikan dan perubahan pendidikan.

Hubungan timbal balik antara sekolah dan masyarakat akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Hubungan sukarela ini berdasarkan keyakinan dan kesadaran, bahwa sekolah merupakan bagian integral dari masyarakat. Dengan hubungan tersebut diharapkan tumbuhnya kreatifitas dan dinamikakedua belah pihak, sehingga hubungan itu bersifat aktif, dinamis, Hal ini memungkinkan sifat keterbukaan masyarakat terhadap inovasi.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa kepala sekolah beserta seluruh peserta sekolah selalu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, pihak sekolah selalu mengadakan rapat guna membahas program sekolah baik itu program tahunan, program semester, program bulanan, maupun program yang berada diluar jam sekolah, seperti acara Maulid Nabi Muhammad SAW. Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW, maupun acara pemotongan kurban yang diadakan di sekolah.

Selain itu kepala sekolah juga menciptakan komunikasi aktif dan harmonis serta dinamis dengan instansi terkait, baik secara vertikal maupun horizontal. Melakukan kerjasama dengan masyarakat baik perorangan, organisasi maupun dunia usaha dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Menampung dan menganalisa aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

2. Faktor penghambat dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

a) Kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dapat diketahui beberapa faktor penghambat dan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih lemahnya penggunaan strategi pembelajaran di sekolah, karena penggunaan metodenya hanya itu-itu saja tanpa variasi sehingga terkesan monoton, kurangnya kelengkapan media sehingga menyulitkan para guru dalam menjalankan proses belajar mengajar, serta masih rendahnya pengetahuan para tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan aplikasi kurikulum terbaru yaitu 2013 yang beberapa waktu lalu sempat diterapkan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Adapun upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang kurikulum ialah dengan memberikan bimbingan, pelatihan, workshop, maupun seminar kepada guru dalam mengembangkan kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Memberikan

informasi kepada guru untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, sehingga semua kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b) Kepegawaian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dapat diketahui beberapa faktor penghambat dan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih seringnya guru terlambat disetiap pergantian jam pelajaran, masih rendahnya pengetahuan guru-guru senior dalam menggunakan IT, serta masih ada bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian dasar lulusan.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan memberikan penghargaan baik secara lisan maupun tertulis, memberikan pelatihan kepada guru baik itu workshop, maupun seminar, memberikan arahan serta motivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif, memberikan insentif kepada guru-guru yang melaksanakan tugasnya dengan baik, serta memberikan bonus lembur jika guru-guru tersebut menjalankan program yang melebihi batas waktu pembelajaran seperti les.

c) Kesiswaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMPN 23 Banjarmasin dapat diketahui beberapa faktor penghambat dan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih banyaknya siswa yang

melanggar tata tertib sekolah, masih kurangnya motivasi belajar siswa, serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan,

Adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan memberikan bimbingan konseling (BK) terhadap siswa yang bermasalah, menyalurkan semangat kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kualitas belajar guna bekal dimasa depannya, memberikan penghargaan maupun beasiswa kepada siswa yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, memberikan les di sekolah untuk persiapan UAN maupun UAS, mengadakan buku-buku sebagai penunjang siswa dalam menghadapi UAN maupun UAS, memberikan pelatihan tryout minimal 3 kali, dan menyarankan siswanya untuk mengikuti bimbingan tambahan diluar sekolah guna meendapat pengetahuan yang baru.

d) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dapat diketahui beberapa faktor penghambat dan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih kurangnya peralatan media pembelajaran, serta lambatnya penangan dinas pendidikan dalam menggantikan sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang sarana dan prasarana ialah dengan selalu mengevaluasi, menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan baik, memperbaiki setiap kerusakan yang bersifat ringan dengan izin dari dinas, melaporkan barang yang sudah tak layak pakai

kepada dinas pendidikan dengan memberikan laporan berupa proposal sehingga nantinya akan ditinjau kembali oleh pihak terkait.

e) **Keuangan.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dapat diketahui beberapa faktor penghambat dan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih kurangnya anggaran dana dalam program sekolah, misalnya pengadaan tanah untuk memperbaiki halaman yang sudah rusak seperti menambah tanah untuk banjir, memperbaiki ruangan maupun fasilitas sekolah yang sudah rusak, serta lambatnya pencairan dana yang di dapatkan dari 2 sumber yaitu APBN dan APBD.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang keuangan ialah mempergunakan uang yang ada dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi defisit dan semua anggaran perbelanjaan digunakan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah guna menunjang segala aspek pendidikan baik dibidang akademik maupun non akademik.

f) **Perkantoran (TU).**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dapat diketahui beberapa faktor penghambat dan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah tidak selalu tersedianya informasi yang lengkap, kurangnya perhatian karyawan terhadap pelayanan yang

diberikan, serta adanya lulusan yang belum S1, dan masih adanya hasil lulusan yang tidak sesuai dengan bidangnya.

Adapun usaha Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang perkantoraan (TU) adalah dengan memberika teladan bagaimana menjadi administrator yang baik, memberikan pelatihan maupun workshop kepada karyawan TU, memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas kinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya baik secara efektif maupun efisien baik secara lisan maupun berupa penghargaan, serta memberikan insentif kepada pagawai yang telah bekerja dengan baik dan sebagaimana mestinya. Selain itu memberikan informasi yang upto date yang baik kepada seluruh peserta sekolah yang memerlukannya serta selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya agar dapat berjalan maksimal.

g) Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepla Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dapat diketahui beberapa faktor penghambat dan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang bermutu, banyaknya para orang tua wali/murid yang tidak datang ketika rapat berlangsung sehingga informasi yang diberikan sekolah tidak dapat berjalan secara efektif.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang hubungan

masyarakat dengan sekolah adalah membina hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat maupun instansi lainnya, menyusun program semua kebutuhan sekolah, membina masyarakat yang terkait dengan komite untuk mengelola keuangan, memberikan sumber informasi yang up to date untuk masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan menyusun laporan kegiatan secara berkala serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal.

C. Analisis Data

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, langkah selanjutnya adalah akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga pada akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Penganalisaan data ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Usaha Manajerial Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin.

a. Kurikulum

Dari hasil penyajian data dapat diketahui bahwa kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 23 Banjarmasin ialah kurikulum KTSP. SMP Negeri 23 Banjarmasin juga pernah memakai kurikulum 2013, akan tetapi setelah Menteri Pendidikan menyatakan untuk mengembalikan kurikulum KTSP agar diterapkan kembali di Indonesia. Hal ini dikarenakan tidak meratanya penggunaan kurikulum 2013 dengan baik.

Selain itu minimnya pengetahuan para guru tentang penggunaan aplikasi mengenai kurikulum tersebut, banyaknya mata pelajaran yang harus diterapkan dengan tema yang sama dan banyaknya siswa yang harus ditangani, serta memakan waktu yang lebih banyak. Padahal menurut kepala sekolah kurikulum tersebut sudah sangat baik untuk terus dilaksanakan guna sebagai pedoman untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku para siswa.

b. Kepegawaian.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin menjalankan tugasnya dengan baik, beberapa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan mengikut sertakan para pegawai dalam workshop yang mencakup pelatihan mengenai pembelajaran baik itu mengenai membuat Rpp, silabus, metode pengajaran, cara menggunakan media pengajaran, pelatihan mengenai IT dan lain sebagainya.

Selain itu, para staf tenaga pendidik dan kependidikan harus menjalankan dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan kemampuan dasarnya. Kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi kepada seluruh para pegawainya. Cara beliau dalam memotivasi staf pendidik dan kependidikan baik itu guru, maupun staf tata usaha adalah dengan memberikan sebuah penghargaan yang berbentuk lisan baik itu memberikan pujian, dorongan, dan semangat.

Sedangkan pemberian motivasi yang berbentuk kongkrit ialah dengan memberikan insentif terhadap para staf pendidik dan kependidikan baik itu guru maupun staf tata usaha yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan kegiatan yang

dijalankannya , selain itu memberikan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan, dan seminar sebagai bekal para staf agar dapat mengembangkan ilmu yang telah di dapat guna meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin

c. Kesiswaan

Berdasarkan hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin melaksanakan manajerial dibidang kesiswaan dengan baik. Kepala sekolah bertugas dalam mengatur berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Kepala sekolah juga selalu menjaga hubungannya dengan para siswanya, beliau juga selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar selalu meningkatkan mutu pembelajaran agar meningkatkan prestasi. Salah satu cara kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada siswanya ialah dengan memberikan pujian langsung, memberikan penghargaan yang berupa sertifikat, serta memberikan beasiswa bagi para siswa yang berprestasi baik itu dibidang akademik maupun dibidang non akademik.

d. Sarana dan Prasarana

Dari hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa semua fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 23 Banjarmasin masih bagus dan layak dipergunakan sehingga mampu menunjang semua kegiatan pembelajaran dengan

baik. Apabila ada sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai maka dibuat proposal dan kemudian dilaporkan kepada dinas pendidikan sehingga dinas akan meninjau kesekolah untuk mengambil langkah dalam penghapusan barang yang sudah tidak layak pakai , apabila sifat kerusakan tersebut masih ringan dapat diperbaiki oleh pihak sekolah.

Kepala sekolah beserta stafnya yang telah dipilih selalu menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada disekolah agar selalu terlihat baik dan layak untuk dipergunakan sebagai penunjang proses pembelajaran yang berlangsung. Bukan hanya kepala sekolah , beliau juga menanamkan kepada muridnya untuk selalu menjaga kebersihan serta apapun yang berhubungan sekolah agar sekolah yang dipimpinnya terlihat bersih, rapi, dan indah dipandang.

e. Keuangan

Dari hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa hasil pendapatan sekolah ataupun keuangan sekolah murni hasil dari APBN dan APBD. Sekolah sama sekali tidak memungut hasil sumbangan apaun dari para wali murid, hal ini dikarenakan sudah melekatnya pendapat di masyarakat bahwa sekolah tidak dipungut biaya (Gratis).

Keuangan sekolah dikelola oleh kepala sekolah , bendahara dan juga beberapa wali murid. Keuangan sekolah dikelola dengan sangat baik , selalu menganggarkan barang-barang yang diperlukan dengan teliti sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak pernah terjadi defisit. Sehingga apapun yang dibelanjakan bisa dipergunakan secara efektif dan efisien.

f. Perkantoran (TU)

Dari hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa para staf di berikan tugas sesuai dengan keahlian dan lulusannya masing-masing. Evaluasi dilakukan kepala sekolah dengan cara meneliti tugasnya masing-masing dan menyesuaikan serta mengkoreksi kegiatan ketata usahaan agar pelaksanaannya tepat seperti rencana.

Kepala sekolah selalu memberikan dorongan serta suntikan semangat terhadap karyawannya dalam menjalankan tugas yang diberikan, selalu menegosiasikan kegiatan yang dijalankan dengan baik, sehingga pengambilan keputusan dapat diambil tanpa merugikan pihak manapun. Beliau juga memberikan insentif kepada karyawan yang melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan pekerjaan yang di jalankannya, sehingga keharmonisan selalu terjaga dalam staf tata usaha demi kelancarak kegiatan pelayanan terhadap semua peserta sekolah tanpa terkecuali.

g. Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat

Dari hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, pihak sekolah selalu mengadakan rapat guna membahas program sekolah baik itu program tahunan, program semester, program bulanan, maupun program yang berada diluar jam sekolah, seperti acara Maulid Nabi Muhammad SAW. Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW, maupun acara pemotongan kurban yang diadakan di sekolah.

Selain itu kepala sekolah juga menciptakan komunikasi aktif dan harmonis serta dinamis dengan instansi terkait, baik secara vertikal maupun horizontal. Melakukan kerjasama dengan masyarakat baik perorangan, organisasi

maupun dunia usaha dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Menampung dan menganalisa aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

2. Faktor Penghambat Serta Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

a. Kurikulum

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih lemahnya penggunaan strategi pembelajaran di sekolah, karena penggunaan metodenya hanya itu-itu saja tanpa variasi sehingga terkesan monoton, kurangnya kelengkapan media sehingga menyulitkan para guru dalam menjalankan proses belajar mengajar, serta masih rendahnya pengetahuan para tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan aplikasi kurikulum terbaru yaitu 2013 yang beberapa waktu lalu sempat diterapkan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Adapun upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang kurikulum ialah dengan memberikan bimbingan, pelatihan, workshop, maupun seminar kepada guru dalam mengembangkan kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Memberikan informasi kepada guru untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, sehingga semua kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Kepegawaian.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih seringnya guru terlambat disetiap pergantian jam pelajaran, masih rendahnya pengetahuan guru-guru senior dalam menggunakan IT, serta masih ada bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian dasar lulusan.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan memberikan penghargaan baik secara lisan maupun tertulis, memberikan pelatihan kepada guru baik itu workshop, maupun seminar, memberikan arahan serta motivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif, memberikan insentif kepada guru-guru yang melaksanakan tugasnya dengan baik, serta memberikan bonus lembur jika guru-guru tersebut menjalankan program yang melebihi batas waktu pembelajaran seperti les.

c. Kesiswaan.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih banyaknya siswa yang melanggar tata tertib sekolah, masih kurangnya motivasi belajar siswa, serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan,

Adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan memberikan bimbingan konseling (BK) terhadap siswa yang bermasalah, menyalurkan semangat kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kualitas belajar guna bekal dimasa depannya,

memberikan penghargaan maupun beasiswa kepada siswa yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, memberikan les di sekolah untuk persiapan UAN maupun UAS, mengadakan buku-buku sebagai penunjang siswa dalam menghadapi UAN maupun UAS, memberikan pelatihan tryout minimal 3 kali, dan menyarankan siswanya untuk mengikuti bimbingan tambahan diluar sekolah guna meendapat pengetahuan yang baru.

d. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih kurangnya peralatan media pembelajaran, serta lambatnya penangan dinas pendidikan dalam menggantikan sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang sarana dan prasarana ialah dengan selalu mengevaluasi, menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan baik, memperbaiki setiap kerusakan yang bersifat ringan dengan izin dari dinas, melaporkan barang yang sudah tak layak pakai kepada dinas pendidikan dengan memberikan laporan bebrupa proposal sehingga nantinya akan ditinjau kembali oleh pihaak terkait.

e. Keuangan.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih kurangnya anggaran dana dalam program sekolah, misalnya pengadaan tanah untuk memperbaiki halaman yang sudah rusak seperti menambah tanah untuk banjir,

memperbaiki ruangan maupun fasilitas sekolah yang sudah rusak, serta lambatnya pencairan dana yang didapatkan dari 2 sumber yaitu APBN dan APBD.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang keuangan ialah mempergunakan uang yang ada dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi defisit dan semua anggaran perbelanjaan digunakan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah guna menunjang segala aspek pendidikan baik dibidang akademik maupun non akademik.

f. Perkantoran (TU).

Berdasarkan hasil panyajian data dapat diketahui faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah tidak selalu tersedianya informasi yang lengkap, kurangnya perhatian karyawan terhadap pelayanan yang diberikan, serta adanya lulusan yang belum S1, dan masih adanya hasil lulusan yang tidak sesuai dengan bidangnya.

Adapun usaha Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang perkantoran (TU) adalah dengan memberika teladan bagaimana menjadi administrator yang baik, memberikan pelatihan maupun workshop kepada karyawan TU, memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas kinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya baik secara efektif maupun efisien baik secara lisan maupun berupa penghargaan, serta memberikan insentif kepada pegawai yang telah bekerja dengan baik dan sebagaimana mestinya. Selain itu memberikan informasi yang upto date yang baik kepada seluruh peserta sekolah yang memerlukannya serta

selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya agar dapat berjalan maksimal.

g. Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang bermutu, banyaknya para orang tua wali/murid yang tidak datang ketika rapat berlangsung sehingga informasi yang diberikan sekolah tidak dapat berjalan secara efektif.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang hubungan masyarakat dengan sekolah adalah Membina hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat maupun instansi lainnya, menyusun program semua kebutuhan sekolah, mebina masyarakat yang terkait dengan komite untuk mengelola keuangan, memberikan sumber informasi yang up to date untuk masyarakat dalam meninhgkatkan mutu pendidikan di sekolah dan menyusun laporaan kegiatan secara berkala sertaa mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dsesuai dengan perencanaan awal.